

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DESA DALAM
MENGEMBANGKAN WISATA PELANCU
(STUDI DESA ULAK PANDAN, KECAMATAN
MERAPI BARAT, KABUPATEN LAHAT, SUMATERA
SELATAN)**



**Gias Risyatala
07021381621121**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGEMBANGKAN WISATA PELANCU (STUDI DESA ULAK PANDAN, KECAMATAN MERAPI BARAT, KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Gias Risyatala
07021381621121

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN MASYARAKAT DESA DALAM
MENGEMBANGKAN WISATA PELANCU (STUDI
DESA ULAK PANDAN KECAMATAN MERAPI
BARAT KABUPATEN LAHAT)**

SKRIPSI

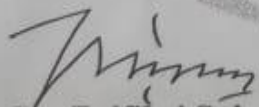
Oleh:

**GIAS RISYATALA
07021381621121**

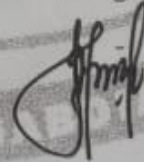
Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002**



**Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127 201504 2 003**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

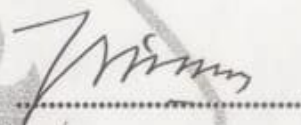
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "PERAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGEMBANGKAN WISATA PELANCU (STUDI DESA ULAK PANDAN KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 Agustus 2021

Indralaya, 5 Agustus 2021

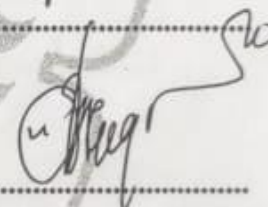
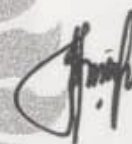
Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002

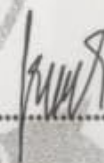


Anggota:

2. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127 201504 2 003
3. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 19601002 199203 2 001



4. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001



Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gias Risyatala
NIM : 07021381621121
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Sosial
Judul Skripsi : Peran Masyarakat Desa dalam Mengembangkan Wisata Pelancu
(Studi Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten
Lahat)
Alamat : Jln. Soeprapto Bandar Agung Lahat
No. Hp : 081271308870

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2021
Yang menyatakan,



Gias Risyatala

NIM. 07021381621121

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Masyarakat Desa dalam Mengembangkan Wisata Pelancu (Studi Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, penulis hanyalah seorang manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang yang memberikan bimbingan serta dukungan baik secara moral dan moril. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dalam memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Syapril, SE Johan dan Ibu Niri Desriana yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan tahap demi tahap penulisan skripsi ini.
3. Untuk Adik saya yaitu Agdil Risyatala yang memberikan dukungan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh keluarga besar yaitu Nenek Arina, Acik Yesi, Acik Livi, Acik Suci, Om Dubi, dan Lain-lain yang menjadi penyemangat penulis dan memberikan dukungan kepada penulis.
5. Untuk Sepupu Saya yaitu Wulan, Yuni, Ubay, Gelsy, Sigit, Luna, Diddan, Aufar, Putri, Fitri, dan Arrasy yang selalu menjadi Motivasi dan penyemangat untuk penulis sampai menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya

7. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan serta saran yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
10. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
11. Dra. Dyah Hapsari ENH, M,Si selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan serta bimbingan selama masa studi.
12. Seluruh dosen, staff administrasi dan pegawai-pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
13. Teman-teman WA Squad tersayang dan tercinta Erick Baskara, Arganda Meranda, Ahmad Aldo Ariansyah, M Alhusain A.k.a Aang, Nugroho Abdul Hanif, M Agung Primadona, Indra A.k.a Mandoor, Merhantoni dan Bendi Kurniawan Alias Bendot yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan menemani melewati masa perkuliahan dengan sangat menyenangkan.
14. Teman-Teman Bukitmen, Mujian Sutriawan, Taufik Hidayat, Meldy Triansyah, Jimmy Apridinata, Agung Sanjaya dan Nizzarudin Soleh, terimakasih telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan dan organisasi.
15. Untuk geng Anak Lambe, Muhamad Sigit, Fio Valentine, Chelsea sinuraya, Auliya Erfina, Mirza Yulianti, Siti Amalia Ramadhaniyah dan Taufik Hidayat yang telah membantu dan menghibur penulis dalam menyusun skripsi.
16. Untuk Keluarga Percetakan, Ulfa Maharani A.k.a Pacarku, Solihin, Deika Nurasafitri, Bella Sonia dan Selvi Yulianti yang telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

17. Untuk ulfa maharani yaitu pacar penulis dan partner penulis, terima kasih selalu ada menemani penulis sampai selesai skripsi, membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
18. Teman-teman organisasi IKAMALA, HIMATASTI, BEM FISIP, dan HIMASOS terimakasih telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan dan organisasi.
19. Untuk Keluarga Cemarrah, Muhamad Sigit, Taufik Hidayat, dan Fio Valentine yang telah memberi dukungan kepada penulis dan terima kasih banyak telah banyak membantu selama kuliah ini sampai di akhir penulis menyelesaikan skripsi.
20. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2016

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun untuk hal yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2021

Gias Risyatala
07021381621121

RINGKASAN

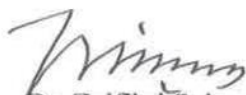
Oleh: Gias Risyatala

Pada penelitian membahas tentang “Peran Masyarakat desa dalam Mengembangkan Wisata Pelancu (Studi Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat)”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk peran masyarakat Desa Ulak Pandan dalam mengembangkan Wisata Pelancu dan apa faktor penghambat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu di Desa Ulak Pandan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk peran masyarakat dalam mengembangkan wisata pelancu ada tiga bentuk yaitu dalam bentuk ide atau gagasan pada pengembangan wisata pelancu khususnya dalam perencanaan pengembangan objek wisata Pelancu yaitu hadir dalam kegiatan musyawarah dengan memberikan pemikiran dan masukan. Kedua, masyarakat berperan dalam memberikan sumbangan tenaga, peran tenaga maupun fisik merupakan peran aktif oleh masyarakat. Ketiga, masyarakat berperan dalam mempromosikan objek wisata alam Pelancu melalui media sosial. Faktor penghambat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Pelancu di Desa Ulak Pandan yaitu belum optimalnya sosialisasi oleh pihak Kadus, RT maupun dari Pemdes di awal, pada tahap pengembangan. Kesibukan setiap masyarakat yang berbeda-beda. Kesadaran masyarakat kurang terhadap perencanaan pembangunan dan pengembangan objek wisata alam Pelancu desa wisata sebagian masyarakat belum begitu paham terhadap objek wisata alam Pelancu.

Kata Kunci: *Peran, Masyarakat Desa, Ulak Pandan, Wisata*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Zulfikri Suleman, MA

Nip. 195907201985031002

Pembimbing 2



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

Nip. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

Nip. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

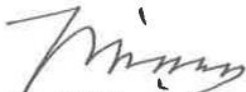
By: *Gias Risyatala*

The research discusses "The Role of the Community in Developing Pelancu Tourism (Study of Ulak Pandan Village, West Merapi District, Lahat Regency)". The problem taken in this research is how the role of the community in Ulak Pandan Village is in developing Pelancu Tourism and what the inhibiting factors are for the community in developing Pelancu natural tourism objects in Ulak Pandan Village. This research is a qualitative research, data collection techniques are carried out by means of observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study are the form of the community's role in developing Pelancu tourism, there are three forms, namely in the form of ideas or ideas on the development of Pelancu tourism, especially in planning the development of Pelancu tourism objects. Second, the community plays a role in providing energy, the role of energy and physical is an active role by the community. Third, the community plays a role in promoting Pelancu's natural attractions through social media. The inhibiting factor for the community in developing the Pelancu tourist attraction in Ulak Pandan Village is that the socialization by the Kadus, RT and Pemdes has not been optimal at the initial stage of development. The busyness of every society is different. Lack of public awareness of the development planning and development of the Pelancu natural tourism object, the tourist village, some people do not really understand the Pelancu natural tourism object.

Keywords: *Role, Village Community, Ulak Pandan, Tourism.*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Zulfikri Suleman, MA

Nip. 195907201985031002

Pembimbing 2



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

Nip. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

Nip. 19750603200003200

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.1 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.1 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Teori dan Konsep	16
2.2.1 Teori Peran.....	16
2.2.2 Masyarakat Desa	17
2.2.3 Desa Wisata.....	19
2.2.4 Wisata Alam.....	20
2.2.5 Pariwisata	22
2.2.6 Pengertian Pengembangan Wisata	23
2.2.7 Konsep Sapta Pesona	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Design Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Unit dan Analisis Data	35
3.9 Tehnik Pengumpulan Data	35
3.9.1 Observasi.....	35
3.9.2 Wawancara Mendalam.....	35
3.9.3 Dokumentasi	35

	3.10 Tehnik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	36
	3.11 Teknik Analisis Data	37
BAB IV	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
	4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lahat.....	39
	4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Lahat	39
	4.1.2 Letak geografis dan luas wilayah.....	40
	4.1.3 Kondisi Demografis dan Jumlah Penduduk	41
	4.2 Gambaran Umum Kecamatan Merapi Barat.....	42
	4.2.1 Jumlah Penduduk	44
	4.2.2 Tingkat Pendidikan	45
	4.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
	4.3.1 Gambaran Desa Ulak Pandan.....	47
	4.3.2 Sarana Dan Prasarana di Desa Ulak Pandan	48
	4.3.3 Struktur Pemerintahan Desa.....	49
	4.3.4 Lembaga Kemasyarakatan Desa Ulak Pandan.....	50
	4.3.5 Keadaan Penduduk Desa Ulak Pandan	50
	4.3.6 Tingkat Pendidikan	51
	4.3.7 Sumber Daya Alam (SDA)	52
	4.3.8 Ekonomi	52
	4.4 Gambaran Umum Wisata Pelancu	53
	4.5 Deskripsi Informan.....	55
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	5.1 Bentuk Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pelancu Di Desa Ulak Pandan.....	60
	5.1.1 Peran Masyarakat Dalam Bentuk Ide atau Gagasan Pada Pengembangan Wisata Pelancu di Desa Ulak Pandan.....	62
	5.1.2 Peran Masyarakat dalam bentuk Gotong Royong pada Pengembangan Wisata Alam Pelancu di Desa Ulak Pandan..	73
	5.1.3 Peran Masyarakat Dalam Bentuk Mempromosikan Objek Wisata Alam Pelancu Desa Ulak Pandan.....	81
	5.2 Faktor Penghambat Masyarakat Dalam Mengembangkan Objek Wisata Alam Pelancu Di Desa Ulak Pandan.....	94
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	6.1 Kesimpulan.....	100
	6.2 Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Tiket Pengunjung dan Tiket Arena Permainan di Wisata Alam Pelancu Desa Ulak Pandan Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Data Pengunjung Wisata Desa Pelancu Desa Ulak Pandan Pada Tahun 2019.....	5
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Kabupaten Lahat.....	40
Tabel 4.2	Luas Penduduk dan Daerah Perkecamatan Kabupaten Lahat...	41
Tabel 4.3	Batas-Batas Wilayah Kecamatan Merapi Barat.....	42
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Per Desa di Wilayah Kecamatan Merapi Barat Tahun 2020.....	44
Tabel 4.5	Sarana Pendidikan Per Desa Di Wilayah Merapi Barat Tahun 2020.....	45
Tabel 4.6	Sarana Prasarana di Desa Ulak Pandan Tahun 2020.....	47
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Desa Ulak Pandan Tahun 2020.....	49
Tabel 4.8	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ulak Pandan Tahun 2020.....	50
Tabel 4.9	Berikut Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ulak Pandan dari Tahun 2019.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	30
----------------	-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan. Potensi sumber daya manusia dan alam terletak di desa. Oleh karena itu, memfokuskan arah pembangunan perdesaan merupakan tindakan strategis, karena secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak sangat luas dan positif. Selain itu, keterkaitan antara masyarakat sebagai badan utama pembangunan dan potensi utama desa juga memegang peranan penting di desa. Di Indonesia, pembangunan adalah kata kunci dari hampir semua hal. Salah satunya adalah pengembangan pariwisata. Sebagai negara dengan potensi pariwisata yang sangat besar tentunya Indonesia dapat mengembangkan pariwisata. Pada hakikatnya pembangunan pariwisata merupakan kegiatan untuk menggali semua potensi pariwisata mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan yang kesemuanya perlu ditangani secara menyeluruh (Demartoto, 2009).

Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1990, pasal 1, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya ditujukan untuk menggunakan fasilitas dan tempat wisata. Pariwisata merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia khususnya dalam bidang kegiatan sosial dan ekonomi. Berawal dari suatu kegiatan yang digunakan oleh sedikit orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, sekarang merupakan elemen dari hak asasi manusia. Hal ini tidak hanya terjadi di negara maju, tetapi juga mulai dirasakan di negara berkembang. Sebagai negara berkembang, Indonesia pada tahap pembangunan, mencoba menciptakan perusahaan pariwisata untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang seimbang. Diharapkan melalui industri ini pendapatan devisa dapat meningkat. Dalam meningkatkan suatu daerah memiliki keunikan tersendiri terkait dengan wisata,

baik wisata alamnya maupun budaya yang berbeda dari setiap daerah di Indonesia. Usaha pengembangan wisata ini tujuannya haruslah memperhatikan faktor yang mempengaruhi terhadap keberadaan suatu daerah wisata. Perkembangan pariwisata yang sukses adalah pengembangan pariwisata terpadu, termuat “membangun bersama masyarakat” maka pengembangan pariwisata membawa manfaat ekonomis, sosial dan kebudayaan bagi komunitas lokal (Pendit, 2002).

Wisata-wisata di Indonesia pada awalnya bukanlah suatu tempat wisata dan kurang begitu di minati, namun setelah tempat tersebut di ketahui banyak orang dan memiliki potensi yang baik maka tempat tersebut menjadi suatu objek wisata yang menjadi hits di kalangan anak muda maupun orang tua. Gaya anak muda sekarang ini yang hobi bertraveling dan juga berfoto membuat tempat pariwisata menjadi lebih mudah dikenal. Dalam perkembangan teknologi, media sosial menjadi tempat paling berpengaruh dalam mempromosikan suatu wisata (Adisasmita, 2013).

Apabila pariwisata dikembangkan dengan baik dengan menjaga dan melestarikan sumber daya alam dan ekosistemnya, maka kegiatan pariwisata akan sangat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar daerah tujuan wisata tersebut. Pertama, manfaat ekonomi yaitu mendapatkan tanda terima valuta asing, membuka peluang kerja di sekitar pariwisata, peluang bisnis, dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Kedua, manfaat sosial budaya yaitu perlindungan budaya dan adat istiadat, meningkatkan kecerdasan masyarakat agar bisa membuka wawasan baru, meningkatkan kesehatan kebugaran, dan dapat mengurangi konflik sosial. Dan ketiga yaitu manfaat bagi lingkungan, jika industri pariwisata direncanakan, dilaksanakan dan diawasi dengan baik, maka manfaat pariwisata bagi alam adalah melindungi kelestarian sumber daya alam, teraturnya lingkungan yang bersih rapi dan serasi, dan menjaga keseimbangan ekosistem alam yang berkelanjutan (Adisasmita, 2013).

Diyakini bahwa peran masyarakat sungguh penting dalam proses pengembangan pedesaan. Adisasmita tentang pengembangan pedesaan, masyarakat dibimbing untuk berperan serta dan didorong untuk ikut karena diyakini memahami masalah, minat, atau kebutuhannya. Mereka memahami kondisi sosial dan ekonomi

masyarakat (Adisasmita, 2013). Selanjutnya ada beragam alasan utama peran masyarakat mempunyai sifat penting. Pertama adalah *main purpose* dan *final goal* pembangunan, jadi peran adalah hasil logis dari argumen ini. Untuk memanusiakan masyarakat, sangat penting untuk menganggap masyarakat sebagai subjek pembangunan. Kedua, jenis peran tersebut membangkitkan rasa harga diri dan meningkatkan martabat dan nilai. Ketiga, jenis peran tersebut dianggap mencerminkan hak individu untuk berperan dalam pembangunannya sendiri. Keempat, peran tersebut merupakan cara efektif untuk meningkatkan kapasitas rencana pengembangan pengelolaan masyarakat agar dapat beradaptasi dengan karakteristik daerah. Inilah sebab peran masyarakat dikonsepsi penting dalam persiapan pengembangan, dikarenakan masyarakat itu menghasilkan pemahaman yang baik mengenai masalah dan kebutuhan sosialitas, lingkungan, dan ekonomis. Termasuk dalam kemajuan pembangunan, atau pengembangan pariwisata (Muslim, 2009).

Daerah Provinsi Sumatera Selatan terdapat banyak sekali tempat wisata yang menarik khususnya wisata alam. Banyak sekali tersimpan keindahan wisata mulai dari wisata gua, pegunungan, air terjun, curup, dan juga wisata menarik lainnya. Seperti wisata alam Danau Ranau yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan wisata buatan seperti Ampera yang berada di Palembang. Wisata bisa di gunakan untuk lebih mengenalkan suatu daerah yang mulanya tidak terkenal menjadi terkenal. Daerah yang mulai terkenal akan mendatangkan berbagai investor maupun pengunjung dari Kota lain yang akan secara tidak langsung menambahkan pendapatan dari suatu daerah tersebut. Dalam suatu kegiatan ekonomi pariwisata ini sangat perlu adanya manajemen yang baik dalam pengelolanya agar minat datang dari para wisatawan baik domestic dan juga asing berbondong bondong datang.

Wisata khususnya di daerah Kabupaten Lahat merupakan daerah Sumatera Selatan yang memiliki Wisata alam paling banyak. Mempunyai daerah bukit-bukit yang indah dan banyak Air Terjun, beribu-ribu Megalitikum menjadikan masyarakat berminat berkunjung ke Lahat. Beberapa Wisata di Lahat sendiri yaitu

Curup Maung, Air Terjun Tanggo Manik, Bukit Besak, Danau Dedughuk, dan Sebagainya. Sebagian besar wisata di Lahat merupakan air terjun dan wisata yang dikelola sendiri dengan background pemandangan alam. Wisata yang sudah terkenal oleh banyak orang saat ini adalah wisata Pelancu.

Pelancu merupakan wisata yang ada di pinggir Sungai Lematang di Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Pemandangan Pelancu sendiri yaitu Sungai Lematang dan Bukit Serelo. Pelancu didirikan pada tahun 2017, yang saat itu sampai sekarang dikelola oleh Karang Taruna dan di bantu Masyarakat desa. Letak wisata Pelancu sendiri tidak jauh dari tempat pemukiman Desa Ulak Pandan. Desa Ulak Pandan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia. Ulak Pandan adalah desa yang berpenduduk paling banyak di Kecamatan Merapi Barat.

Wisata Pelancu sendiri pada awalnya hanya pinggiran sungai di desa ulak Pandan yang merupakan tempat warga desa Ulak Pandan untuk mandi dan menjadi tempat pencucian Mobil-Mobil Truk Batu Bara. Di pinggir sungai tersebut juga ada perahu kecil terdampar yang rusak pernah dipakai warga desa untuk mengambil pasir. Setelah itu ada warga desa ulak Pandan berswafoto di atas perahu tersebut dengan background bukit serelo di upload salah satu platform sosial media dan membuat banyak warga desa maupun luar desa datang. Dari Perahu Boat itulah yang membuat adanya wisata pelancu. Inisiatif dan kekreatifan anggota Karang Taruna kedaton dari Desa Ulak Pandan kerjasama dengan masyarakat desa lokal berhasil memperindah pinggiran di sungai lematang Desa Ulak Pandan ditujukan agar objek wisata baru yang dikenal banyak masyarakat. Objek wisata pelancu itu adalah komposisi dari planning Karang Taruna Kedaton Desa Ulak Pandan memperlihatkan perahu boat terdampar itu menjadi icon dari objek wisata tersebut. Nama Pelancu itu sendiri berasal dari bahasa lama yaitu nama desa Ulak Pandan sebelum didirikan. Dengan latar pemandangan Bukit Serelo (bukit jempol) menjadikan wisata pelancu semakin diminati oleh masyarakat untuk menikmati pemandangan dan berswafoto. Itulah yang menjadi ciri khas dan terkenalnya wisata pelancu jika di bandingkan dengan wisata-wisata lain yang ada di kabupaten Lahat.

Tiket Masuk wisata pelancu dari awal sampai sekarang tidak berubah yaitu Rp.5.000/Pengunjung dan biaya parkir untuk motor dua ribu rupiah dan mobil lima ribu rupiah. Lalu ada wisata air dengan menaiki perahu sembari menikmati sejuknya angin dengan tarif Rp.10.000 untuk setiap pengunjung (sumber: sumeks.co).

Tabel 1.1 Tiket Pengunjung dan Tiket Arena Permainan di Wisata Pelancu Desa Ulak Pandan Tahun 2020

No	Tiket/Karcis	Keterangan
1	Rp 5.000,-	Tiket Masuk
2	Rp 5.000,-	Parkir Roda Empat (Mobil)
3	Rp 2.000,-	Parkir Roda Dua (Motor)
4	Rp 10.000,-	Wisata Perahu
5	Rp 10.000,-	Flying Fox

Sumber: Pengelola Wisata Alam Pelancu 2020

Pada awal pembangunan wisata pelancu hingga tahun 2019, Wisatawan yang datang selalu ramai termasuk pada hari libur dan hari nasional seperti libur idul fitri, tahun baru, dll. Tetapi di tahun 2020 pengunjung wisata pelancu mulai sepi dikarenakan covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Tentunya berdampak pada sektor ekonomi, pedagang yang biasanya berjualan di sekitar wisata pelancu mulai berkurang karena sepi pengunjung (sumber: pelitasumsel.com).

Tabel 1.2 Data Pengunjung Wisata Desa Pelancu Desa Ulak Pandan Pada Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Pengunjung (Orang) Tahun 2019
1	Januari	323
2	Februari	341
3	Maret	298
4	April	270

No	Bulan	Jumlah Pengunjung (Orang) Tahun 2019
5	Mei	211
6	Juni	178
7	Juli	153
8	Agustus	203
9	September	183
10	Oktober	167
11	November	199
12	Desember	216
Jumlah		2.812

Sumber: Pengelola Wisata Alam Pelancu 2020

Suksesnya wisata pelancu yang semakin dikenal saat ini, karena adanya kerjasama dari karang taruna, pemerintahan setempat, maupun dari masyarakat itu sendiri. Dari awal pembangunan mereka melakukan kerja secara gotong royong bersama yang diikuti oleh Kepala Desa, anggota BPD, LPM, Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK dan Masyarakat Desa. Dengan menebas atau memotong rumput-rumput disekitar pinggiran sungai, memperluas area pinggiran sungai, membuat objek wisata seperti perahu, dan memperluas ruas jalan sebagai alternatif wisata pelancu. Di sisi lain, Dana atau keuangan pada saat membangun Wisata Pelancu berasal dari Instansi Pemerintah dan donator dari masyarakat Kota Lahat. (Sumber: pelitasumsel.com).

Selain itu pada observasi awal peneliti pada bulan maret tahun 2020, peran masyarakat juga meliputi seperti ikut serta dalam mempromosikan wisata alam Pelancu melalui media sosial seperti facebook, instagram dan membuat sepanduk/brosur untuk daya tarik pengunjung wisata alam Pelancu. Kemudian yang paling utama adalah kenyamanan dan keamanan wisata alam Pelancu. Masyarakat turut menjaga keamanan dan nyaman wisata alam Pelancu, dimulai dari tidak ada pungutan liar, tidak ada kehilangan barang dan tetap menjaga kebersihan wisata alam Pelancu Desa Ulak Pandan. Melihat keadaan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Objek Wisata Alam Pelancu di Desa Ulak Pandan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian “Peran Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Wisata Alam Pelancu”, sehingga dari masalah ini muncul beberapa pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana bentuk peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu di Desa Ulak Pandan?
2. Apa faktor penghambat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu di Desa Ulak Pandan?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami Peran Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Wisata Alam Pelancu di Desa Ulak Pandan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan memahami bentuk peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu di Desa Ulak Pandan.
2. Untuk mengetahui dan memahami faktor penghambat masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu di Desa Ulak Pandan.

I.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai Peran Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Wisata Alam Pelancu dengan menggunakan perspektif sosiologi yang ada khususnya kajian ilmu bidang sosiologi pedesaan, serta dapat digunakan

dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang Peran Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Wisata Alam Pelancu Desa Ulak Pandan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu di Desa Ulak Pandan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi dan menjadi salah satu sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu sosial serta menjadi bahan untuk penelitian yang akan datang berkaitan dengan peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bentuk peran masyarakat yang berkontribusi dalam mengembangkan objek wisata alam Pelancu. Sehingga bentuk peran serta masyarakat, dapat menambah pendapatan asli Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, and Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bogdan dan Taylor. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Creswell, John W. 2014. *Reserch Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Demartot, Argyo. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Fandeli. C. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Miles dan Hubermas. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Muslim, Aziz. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudera Baru, 2012.
- Nyoman S. Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sairin, Sjafri. 2002. *Pengantar Antropologi Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. 2007. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Subejo dan Supriyanto, 2005, *Kerangka Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Petanian No. 1 Juli (2005)*. 17-32.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Suyanto, Bagong dan J. Dwi Narwoko. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang Undang No. 9 Tahun 1990 pasal 1 Tentang: Kepariwisata
- Priasukmana, S, & Mulyadin, R. M. 2001. *Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. dalam Info Sosial Ekonomi*, vol 2, No. 1.
- Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.

Sumber Elektronik/Jurnal:

- A. A. Gratia, and A. Septiani, "Pengaruh Gaya Hidup Sehat Terhadap Psychological Well-Being Dan Dampaknya Pada Auditor KAP (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah Dan DIY)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, no. 2, pp. 120-131, Mar. 2014. [Online].
- Adawiyah, Wiwiek Rabiatal. 2017. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Papringan".
- Arizona, Riza. 2018. "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam".
- Murdiastuti, Anastasia dkk. 2014. "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance".
[https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73658/Dr.%20Anastasia Buku%20Kebijakan%20Pengembangan%20Pariwisata %28FISIP%29.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73658/Dr.%20Anastasia%20Buku%20Kebijakan%20Pengembangan%20Pariwisata%28FISIP%29.pdf?sequence=1)
- Nugroho, Aditya Agung. 2019. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Jembangan, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen)".
- Putri, Sarah Nuramalia. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa".
- Saepudin Encang, dkk. 2019. "Pengembangan Desa Wisata Pendidikan di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat".

- Simamora, Rotua Kristin. 2016. "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara".
- Tyas, Ninik Wahyuning. 2018. "Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen".
- Yasinda Artika, dkk. 2017. "Peranan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Kegiatan Gotong Royong".
- Zakaria, Faris. 2014. "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan".
<https://pelitasumsel.com/2020/08/29/pelancu-lahat-sepi-pengunjung/>